

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediktor *delisting* terbaik di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model Altman *Z-Score* Modifikasi (III), model Springate, dan model Zmijewski antara tahun pengamatan 2008-2104. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan antara model Altman *Z-Score* Modifikasi (III), Springate, dan Zmijewski ketika menentukan skor akhir antara perusahaan *delisting* dan *listing* karena pada setiap model memiliki rumus dan kriteria yang berbeda.
2. Model Altman *Z-Score* Modifikasi (III) dan model Springate merupakan model prediktor *delisting* terbaik karena kedua model ini memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi di dibandingkan model Zmijewski. Model Altman *Z-Score* Modifikasi (III) dan model Springate memiliki rata-rata prosentasi akurasi gabungan sebesar 66,25% sehingga lebih baik dari rata-rata prosentase tingkat akurasi gabungan yang dimiliki oleh Zmijewski sebesar 50%.

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak semua perusahaan yang *delisted* dari Bursa Efek Indonesia benar-benar bangkrut. Pengambilan sampel

perusahaan yang *delisted* tidak diklasifikasikan berdasarkan alasan mengapa perusahaan tersebut *delisted*. Tindakan penghapusan saham dari daftar saham di Bursa Efek Indonesia dapat dilakukan atas permintaan emiten sendiri atau memang benar-benar dikeluarkan atas alasan mengalami kesulitan keuangan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat Peneliti berikan antara lain :

1. Laporan keuangan dari perusahaan yang telah *go public* biasanya hanya mencantumkan beberapa rasio-rasio yang menunjukkan keuangan perusahaan. Sebaiknya perusahaan juga mencantumkan hasil analisis kebangkrutan pada laporan keuangannya sehingga pihak luar yang berkepentingan seperti investor dan kreditur dapat mengetahui kondisi perusahaan.
2. Hasil analisis prediksi kebangkrutan tidak sepenuhnya tepat dalam memprediksi kebangkrutan, namun analisis tetap perlu dilakukan untuk memberikan tanda tentang adanya kesulitan keuangan pada suatu perusahaan, sehingga manajer dapat mengantisipasi dan melakukan langkah-langkah perbaikan yang dirasa perlu bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan agar perusahaan tidak benar-benar mengalami kebangkrutan.
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian, memilih perusahaan *delisted* dengan alasan benar-benar terjadi

kesulitan keuangan dan menggunakan model-model prediksi lainnya agar mendapatkan hasil yang baik.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, I. Z. 2003. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Citra Dewi Lestari. 2015. “Prediksi Kebangkrutan Perusahaan *Mining And Mining Service* Dengan Model Altman Z-Score Modifikasi, Grover, Springate Dan Zmijewski”, 1-19.
- Darmadji & Hendy. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diakomihalis, Mihail. 2012. “The Accuracy of Altman’s models in Predicting Hotel Bankruptcy”. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. ISSN 2162-3082, Vol. 2, No. 2.
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan “Konsep dan Aplikasi”*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hartono Jogyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE
- Hapyani, P, N. “Pengujian Teori Static Teori Struktur Modal”. *Jurnal Riset Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2009, p.24
- Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Indriyo Gitosudarmo. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- K.R Subramanyam, JohnWild. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.

Karamzadeh, Mahni Sheni. 2013. "Application and Comparison of Altman and Ohlson Models to Predict Bankruptcy of Companies". *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*. 5(6): 2007-2011. ISSN: 2040-7459; e-ISSN: 2040-7467.

Komang Dewi Methili Purnajaya & Ni. K. Lely. A Merkusiwati. 2014. Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Dan Zmijewski Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 48-63.

Marisi P. Purba. 2009. *Asumsi Going Concern : Suatu Tinjauan Terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dan Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Mila Fatmawati. 2012. "Penggunaan Zmijewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model Sebagai Prediktor Delisting". *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vo. 16 , 56-65.

Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Ni Made Evi Dwi Prihanthini & Maria M Ratna Sari. 2013. "Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 417-435.

Nurchayanti, W. 2015. "Studi Komparatif Model Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Akuntansi*, 3(1).

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPF.

Ramadhani, dan Lukviarman. 2009. "Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, Dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai

Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 13.

Redaksi Detik. *Dalam 6 Tahun, 29 Perusahaan di Depak dari Bursa*. Jakarta. (<http://finance.detik.com/read/2014/12/06/111812/2769479/6/dalam-6-tahun-29-perusahaan-didepak-dari-bursa>, diakses tanggal 1 Oktober 2015)

Redaksi Tempo. *Bursa Akan Perketat Pengawasan Emiten*. Jakarta. (<http://bisnis.tempo.co/read/news/2012/08/14/088423384/bursa-akan-perketat-pengawasan-emiten>, diakses tanggal 1 Oktober 2015)

Rizky Teguh Wibisono & Emrinaldi Nur Dp. 2015. “Analisis Tingkat Kebangkrutan Model Altman, Foster, dan Springate Pada Perusahaan Property and Real Estate Go Public di Bursa Efek Indonesia (Periode 2008-2011)”. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-15.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Sheilly Olivia Marcelinda, Hadi Paramu, & Novi Puspitasari. 2013. “Analisis Akurasi Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Sofyan Safri Harahap. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan 11. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Syamsul Hadi & Atikah Anggraeni. 2011. “Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik Perbandingan Antara The Zmijewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(2)”.

Veronita Wulandari, Emrinaldi Nur Dp, & Julita. 2014. “Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, Fulmer, CA-Score dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (studi empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)”. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-18.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Zu'amah,S. 2005. "Perbandingan Ketepatan Klasifikasi Model Prediksi Kepailitan Berbasis Akrual dan Berbasis Aliran Kas". *SNA VIII*: hal 441-459.

